

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pencegatan konvoi Cianjur tahun 1946 merupakan peristiwa bersejarah mengenai yang melibatkan peran organisasi militer yaitu Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia. Peristiwa pencegahan pasukan konvoi sekutu di Cianjur tahun 1946 terdapat nilai-nilai historis yang dapat dijadikan sebagai sarana inspirasi, motivasi, dan edukasi bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Operasi pencegahan pasukan konvoi sekutu oleh Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia terjadi pada tanggal 12 Maret sampai 31 Maret 1946 dengan menggunakan taktik *Hit and Run* dan *Kirikumi*. *Hit and Run* yaitu taktik penyerangan dengan cara menembak musuh secara efektif dan kemudian bersembunyi dan berlari. *Kirikumi* adalah suatu taktik penyerangan yang dilakukan di malam hari, teknik *Kirikumi* diperkenalkan sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia.

Pencegatan pasukan konvoi tersebut dilakukan di beberapa wilayah dari mulai Ciranjang, Cisokan, Cikijing, Sabandar, Karang Tengah, pusat kota Cianjur, Warung Kondang sampai ke perbatasan Cianjur-Sukabumi. Salah satu tempat yang mendapat perhatian dari pihak sekutu yaitu di Jembatan Cisokan, Ciranjang. Di tempat tersebut konvoi pasukan sekutu mengalami kesulitan dalam menghadapi upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak Tentara Republik Indonesia dan Laskar Perjuangan. Terlebih dengan kondisi geografis

sekitar Jembatan Cisokan yang dikelilingi oleh tebing-tebing, sangat strategis untuk dijadikan tempat pengecatan bagi pejuang Indonesia.

Tanggal 31 Maret 1946, tiga pesawat sekutu diterbangkan ke daerah Ciranjang untuk melakukan penyisiran terhadap Tentara Republik Indonesia dan laskar-laskar perjuang kemerdekaan. Tetapi akibat dari kesalahan dalam menentukan titik koordinat, banyak dari pihak sekutu yang turut gugur dalam pertempuran tersebut.

Jembatan Cisokan lama yang terletak di daerah Ciranjang, perbatasan Cianjur-Ciranjang menjadi salah satu bukti perjuangan Tentara Republik Indonesia dalam pencegahan pasukan konvoi sekutu di Cianjur- tahun 1946 yang masih tersisa sampai dengan saat ini.

Pencegatan pasukan konvoi tersebut dilatarbelangi oleh keikutsertaan NICA dalam pasukan sekutu yang akan melaksanakan misi internasionalnya melalui sebuah lembaga yang disebut AFNEI. Kedatangan NICA tersebut menimbulkan reaksi keras dikalangan masyarakat Indonesia termasuk dikalangan masyarakat Cianjur. Faktor lain yang menyebabkan upaya pencegahan pasukan konvoi sekutu oleh Tentara Republik Indonesia yaitu dalam menjalankan misinya terkadang tidak berkoordinasi dengan pasukan Tentara Republik Indonesia, hal tersebut mengakibatkan rasa curiga dikalangan pejabat tinggi Tentara Republik Indonesia.

Pencegatan pasukan konvoi sekutu tersebut juga merupakan salah satu peristiwa bersejarah pada masa Masa revolusi fisik yang terjadi pada kurun waktu 1945 sampai 1950, pada kurun waktu tersebut Tentara Republik Indonesia dan Sekutu beberapa kali terlibat dalam berbagai pertempuran di

Jawa Barat seperti pertempuran di Karawang-Bekasi, pertempuran Bojongkokosan dan peristiwa Bandung Lautan Api.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini merupakan bagian dari upaya mengangkat Peran Tentara Republik Indonesia dalam pertempuran konvoi Ciranjang-Cianjur tahun 1945-1946. Penelitian ini ditulis dengan judul **“PERAN DIVISI III RESIMEN III TENTARA REPUBLIK INDONESIA (TRI) JAWA BARAT DALAM PENCEGATAN PASUKAN KONVOI SEKUTU DI CIANJUR TAHUN 1946”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mencari jawabannya melalui pengumpulan data dari lapangan (Sugiyono, 2013:288). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia (TRI) Jawa Barat dalam pencegahan Konvoi Sekutu Di Cianjur Tahun 1946. Berdasarkan masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana situasi Cianjur sebelum pencegahan konvoi pasukan sekutu oleh Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia Jawa Barat tahun 1946?
2. Bagaimana peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia (TRI) Jawa Barat dalam Pencegatan Konvoi Pasukan Sekutu di Cianjur tahun 1946?

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah “suatu unsur atribut, sifat, atau nilai dari orang atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Sugiyono (2013:38)

Peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia adalah partisipasi aktif Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia (TRI) dalam upaya mempertahankan kedaulatan bangsa dan Negara Indonesia dari berbagai ancaman yang dapat mengganggu stabilitas sosial, politik dan ekonomi negara.

Pencegatan Konvoi Sekutu di Cianjur tahun 1946 adalah salah satu upaya pencegahan pasukan Konvoi Sekutu Inggris yang dilakukan Tentara Republik Indonesia didukung oleh laskar-laskar perjuangan yang dilakukan sepanjang jalur Cianjur.

### **D. Tujuan Penelitian**

“Tujuan penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai peneliti untuk mencari atau menemukan kebenaran dan pengetahuan yang benar. Seorang peneliti ingin menggali secara luas sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.” (Arikunto,2013:14)

Tujuan penelitian ini dapat jabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui situasi Cianjur sebelum pencegahan pasukan konvoi sekutu di tahun 1946;

2. Untuk mendeskripsikan Peran Divisi III Resimen III TRI dalam pengecatan pasukan konvoi sekutu di Cianjur Tahun 1946.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Arikunto (2013:36) mengatakan kegunaan penelitian merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan yang berpengaruh terhadap sesuatu keadaan baik individu, masyarakat, ataupun pemerintahan. Dengan adanya penelitian sebuah lembaga dapat ditingkatkan mutu dan kinerjanya, atau dengan kata lain penelitian mempunyai manfaat sebagai pengembangan kualitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan diantaranya sebagai berikut:

### **1. Kegunaan teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, ilmu, dan wawasan dalam ranah sejarah Indonesia, khususnya sejarah pada masa revolusi Indonesia yang terjadi pada kurun waktu 1945-1950. Penelitian ini memberikan gambaran jelas mengenai proses terbentuknya Tentara Republik Indonesia, bentuk perjuangan Tentara Republik Indonesia, dan peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia (TRI) Jawa Barat dalam pengecatan pasukan konvoi sekutu di Cianjur tahun 1946.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan penjelasan tentang pentingnya peran Tentara Republik Indonesia dalam memberikan keamanan dalam menjaga kedaulatan bangsa hingga terciptanya kondisi Indonesia yang stabil sampai saat ini.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiswi yang akan menulis penelitian lebih lanjut mengenai bidang kajian sejarah kemiliteran, perang dan pertempuran-pertempuran yang terjadi pada era Revolusi Indonesia tahun 1945-1950.
- b. Bagi pendidik, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar dalam mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI Sekolah Menengah Atas dalam Kompetensi Dasar 3.10 Kurikulum 2013 materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.
- c. Bagi peserta didik, Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan, dan pemahaman baru tentang peristiwa sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman sekutu dan Belanda dalam lingkup sejarah lokal serta penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana inspirasi dan motivasi dalam membentuk karakter peserta didik yang tangguh, bertanggung jawab dan menghargai perjuangan pahlawan negara.
- d. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia (TRI) Jawa Barat dalam pencegahan konvoi sekutu Cianjur tahun 1946.